

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tari *Dana Anak Ayam* merupakan tari tradisi masyarakat Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Tari *Dana Anak Ayam* diciptakan oleh Datuk Aziz yang kemudian dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Datuk Jahari Bin Ja'far. Setelah itu, tari *Dana Anak Ayam* dilestarikan oleh Syahril Jahari selaku anak dari Datuk Jahari Bin Ja'far melalui Sanggar Seni Mayang Mengurai. Tari *Dana Anak Ayam* telah berumur satu abad lebih karena generasi saat ini sudah mencapai generasi ke-4.

Tari *Dana Anak Ayam* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran agama Islam. Lirik lagu pengiring tari *Dana Anak Ayam* mengandung pesan religi dan menyampaikan nasihat untuk berbuat baik. Gerakan dari tari *Dana Anak Ayam* tidak melanggar syariat agama Islam. Itulah mengapa, tari *Dana Anak Ayam* dapat dikatakan sebagai tari tradisional bernuansa islami.

Tari *Dana Anak Ayam* ditampilkan dalam berbagai acara masyarakat Rengas Condong seperti seperti *Malam Syukuran*, *Malam Jago Pajang*, *Malam Pengantin* dan *Hajatan*. Tari *Dana Anak Ayam* berfungsi untuk menemani serta menghibur ibu-ibu yang sedang memasak untuk acara kenduri. Musik pengiring pada tari *Dana Anak Ayam* yaitu gambus, gendang melayu, gong, rebana, akordeon, dan biola/piul. Tari *Dana Anak Ayam* sering ditampilkan diberbagai acara seperti pada acara pernikahan dan acara yang dipelukan lainnya. Tari *Dana Anak Ayam* terdiri dari 4 gugus, 20 motif , 10 frase, dan 5 kalimat. Pada gugus 1,2,3 terdiri dari motif 1 sampai ke motif 12, frase 1 sampai frase 6, dan kalimat 1 sampai 3 pada tari

Dana Anak Ayam. Kemudian pada gugus 4 terdiri dari motif 13 sampai ke motif 20, frase 7 sampai frase 10, dan kalimat 4 sampai 5 pada tari *Dana Anak Ayam*.

4.2 Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengharapkan agar tradisi seni tari *Dana Anak Ayam* dapat dipertahankan serta dilestarikan oleh generasi muda. Tradisi ini adalah warisan budaya masyarakat Kelurahan Rengas Condong yang sudah berumur satu abad lebih, sehingga akan rugi jika seni tari ini punah di generasi sekarang. Dibutuhkan keseriusan dalam mempelajari dan melestarikan tari *Dana Anak Ayam*. Penelitian ini adalah salah satu upaya dalam melestarikannya. Meskipun, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan di berbagai sisi.

Penelitian ini berfokus pada struktur gerak tari, sehingga penjelasan tentang perkembangan dan strategi pelestarian belum dibahas. Meskipun beberapa penjelasan telah disinggung, namun belum ada analisis yang mendalam. Penelitian ini juga memilih beberapa narasumber dan kemungkinan ada beberapa narasumber yang lain yang belum terjangkau. Semoga berbagai kekurangan dan kelemahan dari tulisan ini dapat dilengkapi pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi sumber acuan untuk para penari yang ingin menarikan tari *Dana Anak Ayam* dan mampu dikembangkan dalam penciptaan karya ataupun penelitian lainnya

Lampiran 1. Catatan Hasil Wawancara

NO	PERTANYAAN	HASIL PENGAMATAN
1.	Sejarah Tari Dana Anak Ayam	A. Tari dana anak ayam pertama kali diciptakan oleh Datuk Aziz, Datuk aziz merupakan salah satu seniman yang ada di daerah Batanghari serta aktif dibidangnya , kemudian dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Datuk Jahari Bin Ja'far. Setelah itu, tari <i>Dana Anak Ayam</i> dilestarikan oleh Syahril Jahari selaku anak dari Datuk Jahari Bin Ja'far melalui Sanggar Seni Mayang Mengurai. B. <i>Tari Dana Anak Ayam</i> telah berumur satu abad lebih karena generasi saat ini sudah mencapai genersi ke-4. C. Dana anak ayam tercipta karna terinspirasi anak ayam yang baru menetas dari telur yang berada dibawah pondok tempat peristirahatan masyarakat setelah bertani atau masnyarakt tersebut menyebutnya dengan sebutan baumo. Hal tersebut tercipta karna langkah anak ayam mengikuti arah langkah induknya kemanapun pergi. D. <i>Dana Anak Ayam</i> juga ada pada sanggar lain seperti sanggar yang berada dipasar baru Kecamatan Muara Bulian yaitu sanggar pinang masak dan juga di daerah rambahan karna mereka merupakan satu keturunan dari keluarga yang berada dikecamatan Rengas condong maka mereka bisa semua menarikan tari <i>Dana Anak Ayam</i>.
2.	Alat musik yang digunakan dalam Tari Dana Anak Ayam	Terdapat beberapa alat musik: 1. Gambus 2. Gendang melayu 3. Gong 4. Acordeon,